

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Lembaga

Nama : TK BAKTI ANAK NEGERI
NPSN : 69967249
Alamat : DS. TAWANGSARI KEC. TROWULAN KAB.
MOJOKERTO
Kode Pos : 61362
Desa/Kelurahan : Tawangsari
Kecamatan/Kota (LN) : Kec. Trowulan
Kab.-Kota/Negara : Kab. Mojokerto
(LN)
Propinsi/Luar Negeri : Prov. Jawa Timur
(LN)
Status Sekolah : SWASTA
Waktu : Sehari Penuh/6 hari
Penyelenggaraan
Jenjang Pendidikan : TK
Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK. Pendirian : 188/0077/416-101/2017
Tanggal SK. Pendirian : 31/08/2017
No. SK. Operasional : 421.2/1391/TK/416-101.PAUDNI/2017
Tanggal SK.
Operasional : 09/08/2017
File SK Operasional : 107413-436146-13038-90832718-
1548079582.pdf
Akreditasi : **B**
No. SK. Akreditasi : 166/BAN PAUD DAN PNF/AKR/2019
Tanggal SK.
Akreditasi : 07/11/2019

No. Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

4.2 Deskripsi Data

3.2.1 Data Subjek Penelitian

Penelitian dengan judul: Penerapan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan whatsapp untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada kelompok A2 TK. Bakti Anak Negeri Tawang Sari Trowulan Mojokerto dimulai tanggal 10 Juli s.d. 21 Agustus 2020 dengan peserta didik sejumlah 15 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan

Penelitian dengan desain ini ditandai oleh pengukuran yang dilakukan berulang terhadap variabel dependen. Pengukuran berulang dapat dilakukan pada pre-test maupun post-test. Banyaknya pengukuran ulang tergantung pada kebutuhan. Penelitian yang menggunakan desain penelitian seperti ini didasari oleh pemikiran bahwa perubahan yang terjadi antara satu pengukuran dengan pengukuran berikutnya merupakan hasil dari intervensi (Pratisti & Yuwono, 2018). Bentuk pre-eksperimen design yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk one-group Pre-Test-Post-Test design dalam hal ini peneliti melakukan pretest, kemudian perlakuan, dan akhirnya posttest dalam desain pre-test-post-test satu kelompok

kemampuan berbahasa pada kelompok A2 TK. Bakti Anak Negeri Tawang Sari Trowulan Mojokerto selama ini sudah berkembang dengan baik. Hal ini terlihat pada rutinitas keseharian saat antri untuk mencuci tangan dan saat makan bekal bersama. Namun yang menjadi persoalan pada aspek melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudanmampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak dalam pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan whatsapp masih kurang sempurna.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti melakukan rangkaian kegiatan penelitian dengan judul: Penerapan pembelajaran dengan media Buzz Group

discussion berbantuan whatsapp untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada kelompok A2 TK. Bakti Anak Negeri Tawangsari Trowulan Mojokerto pada:

- 1) Pre-test dilaksanakan pada hari Jum'at, Senin dan Selasa tanggal 10, 13 dan 14 Juli 2020
- 2) Perlakuan dilaksanakan pada hari Jum'at, Senin dan Selasa tanggal 17, 20 dan 21 Juli 2020
- 3) Post-test dilaksanakan pada hari Jum'at, Senin dan Selasa tanggal 24, 27 dan 28 Juli 2020
- 4) Pengolahan data dilakukan pada tanggal 29 Juli s.d. 21 Agustus 2020

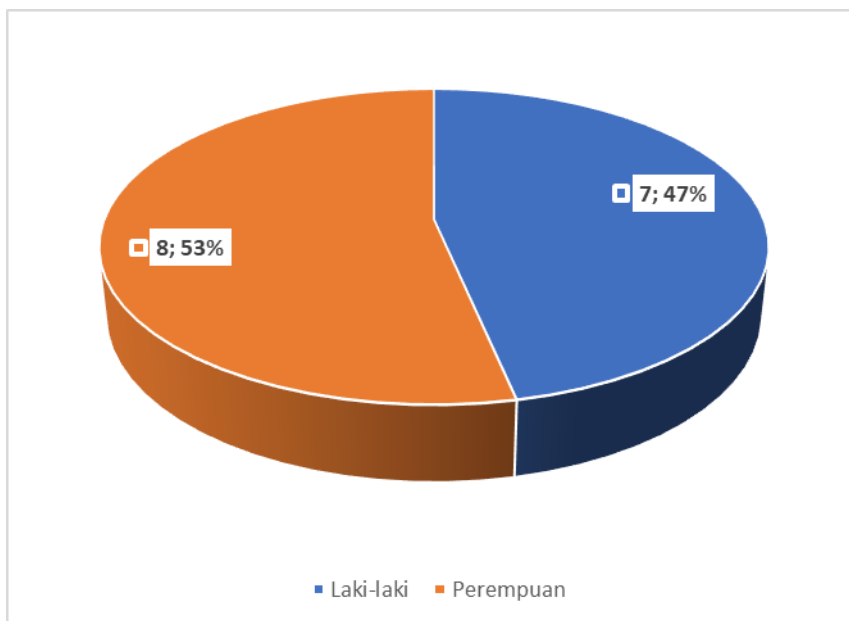
Adapun anak yang menjadi Objek Penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data siswa kelompok A2 TK. Bakti Anak Negeri Tawangsari Trowulan
Mojokerto

No.	Nama
1	Shery Via Qurrotul Aini
2	Ovi Virginia Anastasya
3	Nerindu Tri Rohmayensi
4	Nadia Durriyah Rashifah
5	Mikaila Puspa Anindya P.
6	Kharisma Firdaus
7	Maysyara Salsabila
8	Muhammad Argio Rezqiano S.
9	Muhammad Ferdian Purwanto
10	Muhammad Hasan Al-Ghifari
11	Muhammad Husen Al-Ghifari
12	Muhammad Putra Agave A.
13	Muhammad Yovie Andika P.
14	Muhammad Aizar Yazid A.
15	Dzakiria Olivia Putri Agustina

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa dari 15 anak diketahui bahwa 7 (46,66%) anak berjenis kelamin laki-laki dan 8 (53,33%) anak berjenis kelamin perempuan yang selanjutnya dapat digambarkan dalam bentuk pie chart sebagai berikut:



Gambar 4.1

Prosentase data siswa kelompok A2 TK. Bakti Anak Negeri Tawangsari Trowulan Mojokerto berdasarkan jenis kelamin

3.2.2 Data Hasil Kegiatan Awal

Hasil kegiatan pembelajaran awal yaitu tentang Penerapan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan watsapp untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada kelompok A2 TK. Bakti Anak Negeri Tawangsari Trowulan Mojokerto. Pembelajaran ini dilaksanakan hari Jum'at, Senin dan Selasa tanggal 10, 13 dan 14 Juli 2020. Setelah kegiatan pembelajaran, guru melakukan tes berupa kegiatan 1) melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan 2) mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak. Adapun hasil tes disajikan penulis pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Hasil tes awal (pre-test) melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak dalam kegiatan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan watsapp

No	Nama Anak	Penilaian Kemampuan anak			
		1	2	3	4
1	Shery Via Qurrotul Aini	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Ovi Virginia Anastasya	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Nerindu Tri Rohmayensi	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Nadia Durriyah Rashifah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>
5	Mikaila Puspa Anindya P.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>
6	Kharisma Firdaus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>
7	Maisyara Salsabila	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★★
8	Muhammad Argio Rezqiano S.	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Muhammad Ferdian Purwanto	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>
10	Muhammad Hasan Al-Ghifari	★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Muhammad Husen Al-Ghifari	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Muhammad Putra Agave A.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>
13	Muhammad Yovie Andika P.	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Muhammad Aizar Yazid A.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>
15	Dzakiria Olivia Putri Agustina	★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Jumlah	2 anak	6 anak	6 anak	1 anak
	Prosentase	13,33 %	40,00 %	40,00 %	6,67 %

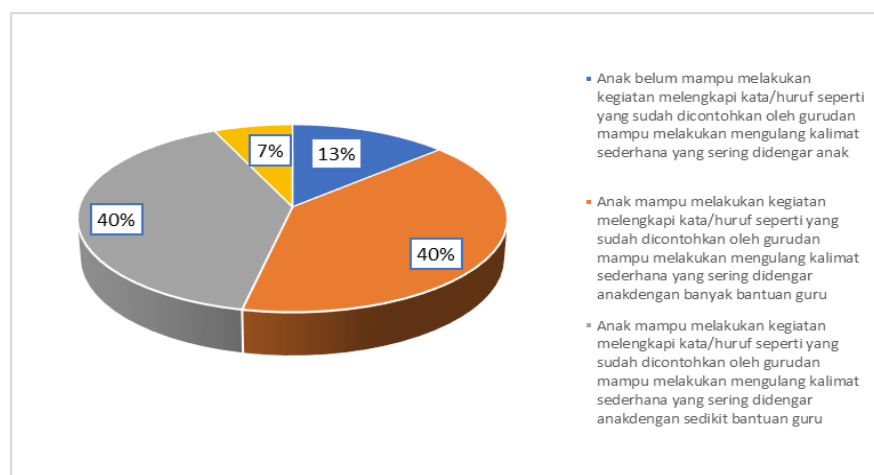
Keterangan:

- 1) Anak belum mampu melakukan kegiatan melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak (Anak belum berkembang [BB])
- 2) Anak mampu melakukan kegiatan melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak dengan banyak bantuan guru (Anak mulai berkembang [MB])
- 3) Anak mampu melakukan kegiatan melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana

yang sering didengar anak dengan sedikit bantuan guru (Anak berkembang sesuai harapan [BSH])

- 4) Anak mampu melakukan kegiatan melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak tanpa bantuan guru (Anak berkembang sangat baik [BSB])

Dari tabel diatas diketahui bahwa Anak belum mampu melakukan kegiatan melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak sebanyak 2 anak atau (13,3%), Anak mampu melakukan kegiatan melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak dengan banyak bantuan guru sebanyak 6 anak atau (40%), Anak mampu melakukan kegiatan melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak dengan sedikit bantuan guru sebanyak 6 anak atau (40%), Anak mampu melakukan kegiatan melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak tanpa bantuan guru sebanyak 1 anak atau (6,66%).



Gambar 4.2

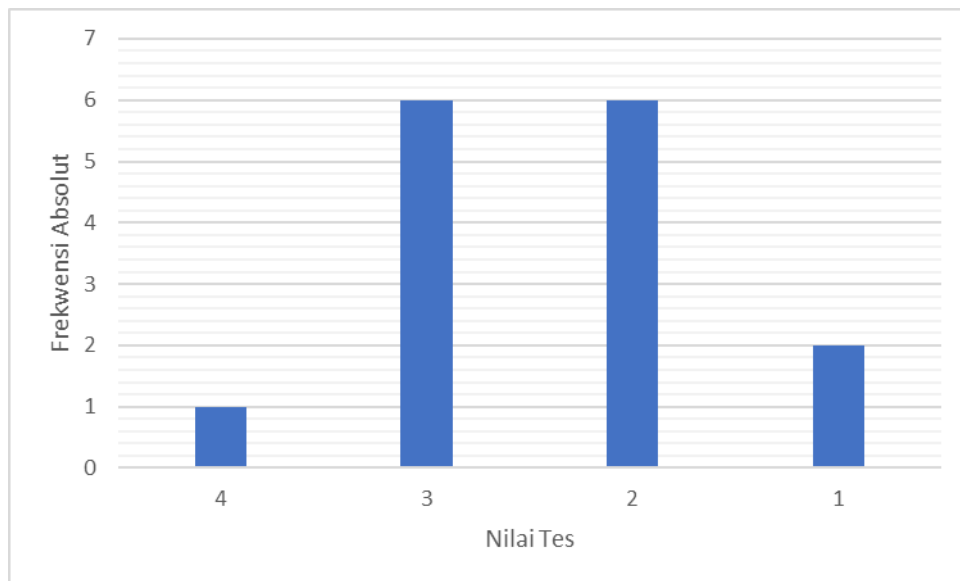
Hasil tes awal (pre-test) melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak dalam kegiatan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan whatsapp

Berdasarkan hasil tes awal (Pre-test) tersebut diketahui distribusi frekwensinya sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekwensi Hasil tes awal (pre-test) melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak dalam kegiatan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan watsapp

No.	Interval Nilai Tes	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)
1	4	1	6,67
2	3	6	40,00
3	2	6	40,00
4	1	2	13,33
Jumlah		15	100
Rata-rata (X)		2,4	
Standar Deviasi		5,523	



Gambar 4.3

Histogram Hasil tes awal (pre-test) melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak dalam kegiatan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan watsapp

3.2.2 Data Hasil Kegiatan Akhir

Hasil kegiatan pembelajaran akhir yaitu tentang Penerapan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan watsapp untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada kelompok A2 TK. Bakti Anak Negeri Tawang Sari Trowulan Mojokerto. Pembelajaran ini dilaksanakan hari Jum'at, Senin dan Selasa tanggal 24, 27 dan 28 Juli 2020. Setelah kegiatan pembelajaran, guru melakukan tes berupa kegiatan 1) melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan 2) mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak. Adapun hasil tes disajikan penulis pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

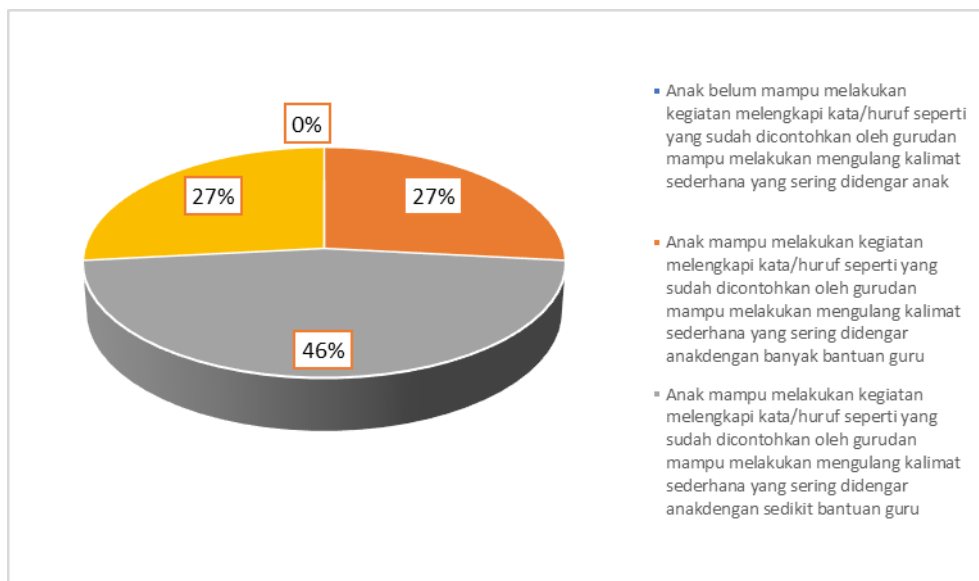
Hasil tes akhir (post-test) melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak dalam kegiatan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan watsapp

No	Nama Anak	Penilaian Kemampuan anak				Ket
		1	2	3	4	
1	Shery Via Qurrotul Aini	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Ovi Virginia Anastasya	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Nerindu Tri Rohmayensi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
4	Nadia Durriyah Rashifah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
5	Mikaila Puspa Anindya P.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★ ★	
6	Kharisma Firdaus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
7	Maysyara Salsabila	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★ ★	
8	Muhammad Argio Rezqiano S.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
9	Muhammad Ferdian Purwanto	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
10	Muhammad Hasan Al-Ghifari	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11	Muhammad Husen Al-Ghifari	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
12	Muhammad Putra Agave A.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★ ★	
13	Muhammad Yovie Andika P.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★ ★	
14	Muhammad Aizar Yazid A.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
15	Dzakiria Olivia Putri Agustina	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
	Jumlah	0 anak	4 anak	7 anak	4 anak	100 %
	Prosentase	0,00 %	26,67 %	46,67 %	26,67 %	

Keterangan:

- 1) Anak belum mampu melakukan kegiatan melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak (Anak belum berkembang [BB])
- 2) Anak mampu melakukan kegiatan melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anakdengan banyak bantuan guru (Anak mulai berkembang [MB])
- 3) Anak mampu melakukan kegiatan melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anakdengan sedikit bantuan guru (Anak berkembang sesuai harapan [BSH])
- 4) Anak mampu melakukan kegiatan melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anaktanpa bantuan guru (Anak berkembang sangat baik [BSB])

Dari tabel diatas diketahui bahwa Anak belum mampu melakukan kegiatan melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak sebanyak 0 anak atau (0%), Anak mampu melakukan kegiatan melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anakdengan banyak bantuan guru sebanyak 4 anak atau (26,6%), Anak mampu melakukan kegiatan melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anakdengan sedikit bantuan guru sebanyak 7 anak atau (46,6%), Anak mampu melakukan kegiatan melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anaktanpa bantuan guru sebanyak 4 anak atau (26,6%).



Gambar 4.4

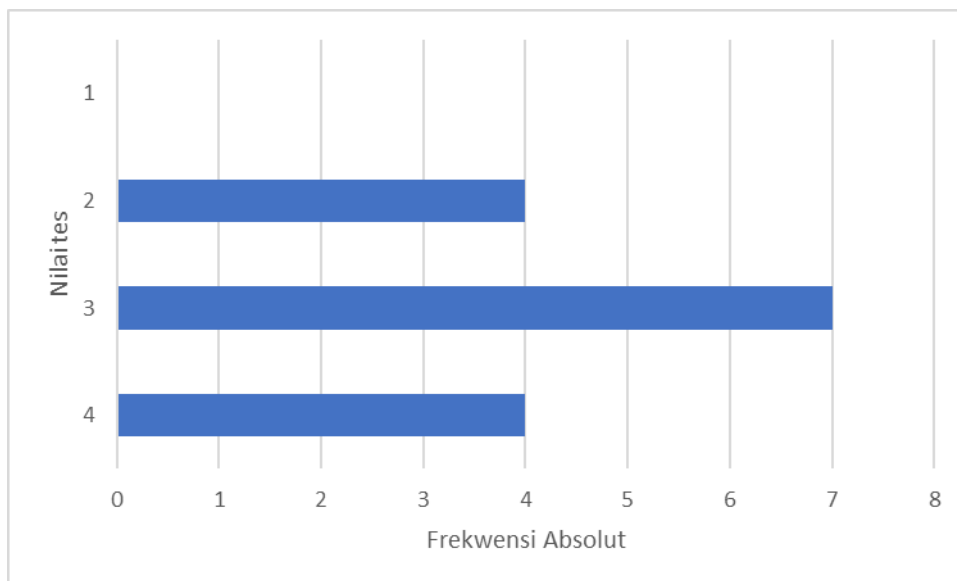
Hasil tes akhir (post-test) melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak dalam kegiatan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan watsapp

Berdasarkan hasil tes akhir (Pre-test) tersebut diketahui distribusi frekwensinya sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekwensi Hasil tes akhir (post-test) melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak dalam kegiatan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan watsapp

No.	Interval Nilai Tes	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)
1	4	4	26,67
2	3	7	46,67
3	2	4	26,67
4	1	0	0,00
Jumlah		15	100
Rata-rata (X)		3,0	
Standar Deviasi		5,612	



Gambar 4.5

Histogram Hasil tes akhir (post-test) melengkapi kata/huruf seperti yang sudah dicontohkan oleh gurudan mampu melakukan mengulang kalimat sederhana yang sering didengar anak dalam kegiatan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan watsapp

4.3 Analisis Data

4.3.1 Data Pre-test dan Post-Test

Data Hasil tes Awal (pre-test) dan Tes setelah perlakuan (post-test) pada kegiatan:Penerapan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan watsapp untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada kelompok A2 TK. Bakti Anak Negeri Tawang Sari Trowulan Mojokerto adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Data Hasil tes Awal (pre-test) dan tes akhir (post-test)

No	Nama	pre-test	post-test
1	Shery Via Qurrotul Aini	2	2
2	Ovi Virginia Anastasya	2	2
3	Nerindu Tri Rohmayensi	2	3
4	Nadia Durriyah Rashifah	3	3
5	Mikaila Puspa Anindya P.	3	4
6	Kharisma Firdaus	3	3

7	Maysyara Salsabila	4	4
8	Muhammad Argio Rezaqiano S.	2	3
9	Muhammad Ferdian Purwanto	3	3
10	Muhammad Hasan Al-Ghifari	1	2
11	Muhammad Husen Al-Ghifari	2	2
12	Muhammad Putra Agave A.	3	4
13	Muhammad Yovie Andika P.	2	4
14	Muhammad Aizar Yazid A.	3	3
15	Dzakiria Olivia Putri Agustina	1	3

4.3.2 Uji Prasyarat

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah data mempunyai distribusi normal atau tidak, dalam analisis statistic parametrik, data berdistribusi normal adalah suatu keharusan sekaligus merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS 26.0 yaitu uji Shapiro Wilk. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji normalitas data pre-test dan post-test

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil tes	pre-test	,232	15	,029	,883	15	,052
	post-test	,233	15	,027	,823	15	,007

a. Lilliefors Significance Correction

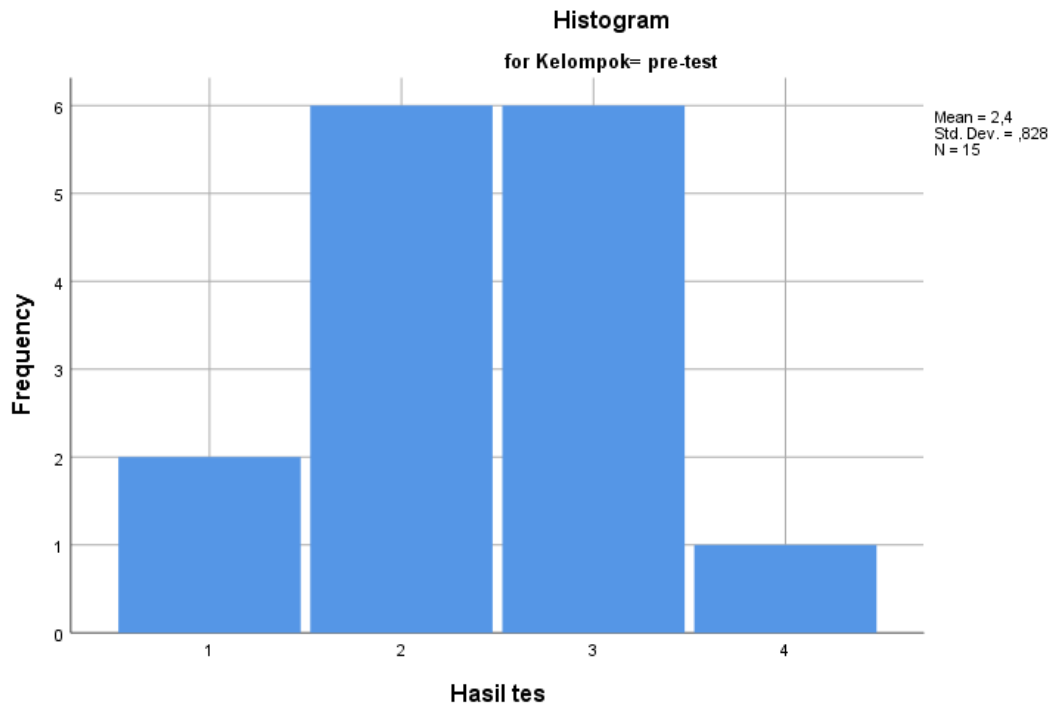
Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai df (derajat kebebasan) untuk kelompok perlakuan pre-test adalah 15 anak dan untuk kelompok perlakuan post-test adalah 15 anak. Maka itu artinya jumlah sampel data untuk masing-masing kelompok kurang dari 50. Sehingga penggunaan teknik shapiro wilk untuk

mendeteksi kenormalan data dalam penelitian ini bisa dikatakan sudah tepat. jika nilai df lebih dari 50, maka pengambilan keputusan normalitas dilakukan berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel Kolmogorov-Smirnov.

Berdasarkan hasil uji shapiro wilk dapat dijelaskan sebagai berikut:

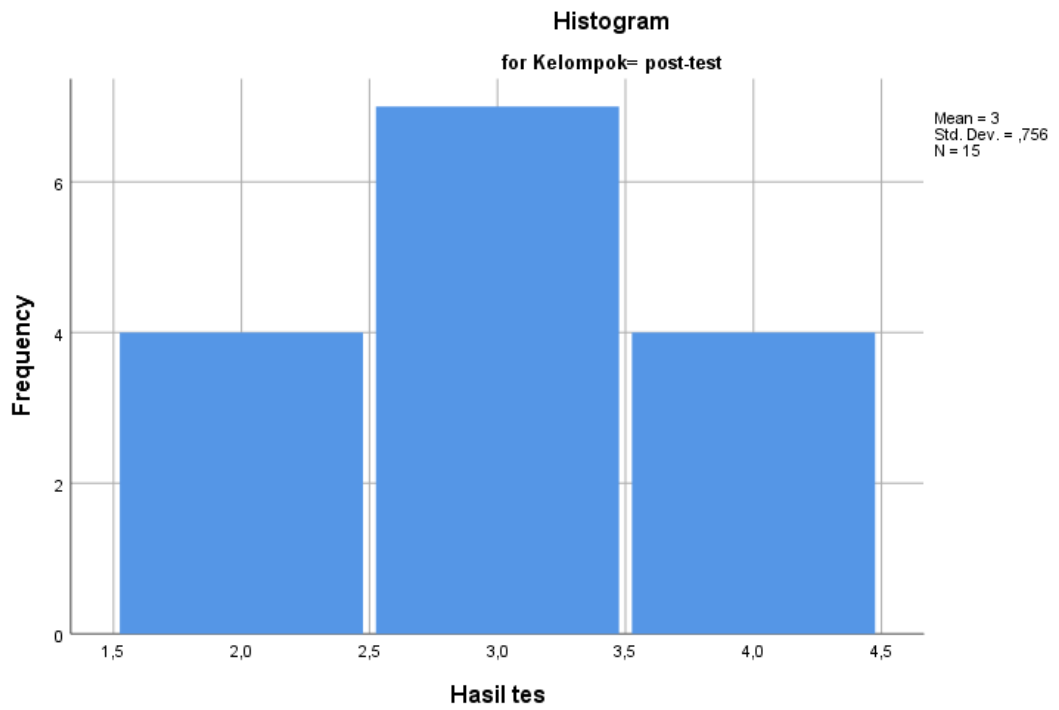
- 1) Diketahui nilai Sig. untuk kelompok perlakuan pre-test sebesar 0,052. Karena nilai Sig. untuk kelompok perlakuan pre-test lebih besar dari 0,005, atau ($0,052 > 0,005$), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro wilk di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas shapiro-wick berdistribusi normal, maka uji statistik parametrik dapat digunakan.
- 2) Diketahui nilai Sig. untuk kelompok perlakuan post-test sebesar 0,007. Karena nilai Sig. untuk kelompok perlakuan post-test lebih besar dari 0,005, atau ($0,008 > 0,005$), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro wilk di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas shapiro-wick berdistribusi normal.

Adapun grafik histogram masing-masing dari pre-test dan post-test adalah
adalah



Gambar 4.6

Grafik Histogram hsail pre-test



Gambar 4.7

Grafik Histogram hasil post-test

4.3.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah data hasil pre-test dan post-test dari kelompok perlakuan homogen atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak homogen.

Tabel 4.8

Hasil Uji Homogenitas data pre-test dan post-test

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil tes	Based on Mean	,878	1	28	,357
	Based on Median	,412	1	28	,526
	Based on Median and with adjusted df	,412	1	27,154	,526
	Based on trimmed mean	,867	1	28	,360

Berdasarkan output di atas, ketahui nilai Sig. Based on Mean untuk kegiatan Penerapan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan whatsapp untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada kelompok A2 TK. Bakti Anak Negeri Tawang Sari Trowulan Mojokerto adalah sebesar 0,357 dan lebih besar dari 0,005, atau ($0,357 > 0,005$), maka dapat disimpulkan bahwa varians data penelitian tentang Penerapan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan whatsapp untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada kelompok A2 TK. Bakti Anak Negeri Tawang Sari Trowulan Mojokerto adalah homogen.

4.3.3 Uji Hipotesis

4.3.3.1 Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang dirumuskan sebelumnya adalah: Terdapat perbedaan kemampuan berbahasa anak yang diajar sebelum menggunakan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan whatsapp dan setelah menggunakan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion

berbantuan whatsapp pada kelompok A2 TK. Bakti Anak Negeri Tawang Sari Trowulan Mojokerto.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians sehingga mendapatkan hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varians varians yang homogen. Selanjutnya melakukan uji statistik t (t-test). Dibawah ini akan dipaparkan data-data dari uji statistik t:

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik t (Independent Samples Test)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil tes	Equal variances assumed	,878	,357	-2,073	28	,048	-,600	,289	-1,193	-,007
	Equal variances not assumed			-2,073	27,770	,048	-,600	,289	-1,193	-,007

Berdasarkan output perhitungan Independent sample test diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar 0,357 dan ini lebih besar dari 0,005 atau ($0,357 > 0,005$) maka dapat diartikan bahwa varians data antara pre-test dan post-test adalah homogen. Sehingga penafsiran tabel output Independent Samples Test di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel Equal variances assumed.

Berdasarkan tabel output Independent Samples Test pada bagian Equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,047 dan ini lebih besar dari 0,005 atau ($0,047 > 0,005$) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan kemampuan berbahasa anak yang diajar sebelum menggunakan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan whatsapp dan setelah menggunakan

pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan whatsapp pada kelompok A2 TK. Bakti Anak Negeri Tawang Sari Trowulan Mojokerto

4.3.3.1 Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang dirumuskan sebelumnya adalah: Terdapat Interaksi pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan whatsapp terhadap kemampuan berbahasa pada kelompok A2 TK. Bakti Anak Negeri Tawang Sari Trowulan Mojokerto.

Adapun hasil uji interaksi menggunakan korelasi parsial dengan nilai Significance (2-tailed) person correlation, dan hasilnya sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Tabel out-put Korelasi Parsial antara pre-test dengan post-test

		pre_test	post_test
pre_test	Pearson Correlation	1	,571*
	Sig. (2-tailed)		,026
	N	15	15
post_test	Pearson Correlation	,571*	1
	Sig. (2-tailed)	,026	
	N	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel output korelasi antara pre-test dan post-test menunjukkan nilai korelasi atau hubungan yang kuat dan tidak signifikan. Dari output di atas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlations) sebesar 0,571 (positif) dan nilai Significance (2-tailed) diatas nilai signifikansi 0,005 yang artinya tidak signifikan atau ($0,027 > 0,005$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat (positif) dan tidak signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat Interaksi pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan whatsapp terhadap kemampuan berbahasa pada kelompok A2 TK. Bakti Anak Negeri Tawang Sari Trowulan Mojokerto.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Perbedaan kemampuan berbahasa anak yang diajar sebelum menggunakan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan whatsapp dan setelah menggunakan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan whatsapp pada kelompok A2 TK. Bakti Anak Negeri Tawangsari Trowulan Mojokerto

Berdasarkan output perhitungan Independent sample test diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar 0,357 dan ini lebih besar dari 0,005 atau ($0,357 > 0,005$) maka dapat diartikan bahwa varians data antara pre-test dan post-test adalah homogen. Sehingga penafsiran tabel output Independent Samples Test di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel Equal variances assumed. Berdasarkan tabel output Independent Samples Test pada bagian Equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,047 dan ini lebih besar dari 0,005 atau ($0,047 > 0,005$) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan kemampuan berbahasa anak yang diajar sebelum menggunakan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan whatsapp dan setelah menggunakan pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan whatsapp pada kelompok A2 TK. Bakti Anak Negeri Tawangsari Trowulan Mojokerto.

Melatih kemampuan berbahasa pada dasarnya merupakan salah satu upaya mengembangkan kemampuan berkomunikasi, yaitu kemampuan me-nyampaikan dan menerima pesan dalam arti luas. Kemampuan berkomunikasi yang baik sangat penting dalam kehidupan seorang individu supaya dapat mengembangkan kemampuan lainnya, khususnya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Agar anak memiliki kemampuan dasar berkomunikasi yang baik dibutuhkan pembelajaran sejak dini. Kemampuan berkomunikasi sebenarnya meliputi kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tulisan (Mulyani & Gracinia, 2013:2).

Secara keseluruhan, latihan pengembangan kemampuan berkomunikasi secara lisan meliputi latihan pengucapan, latihan mendengarkan, latihan pemahaman bahasa lisan dan bahasa tubuh, latihan penyusunan kata, latihan intonasi, dan masih banyak lagi. Sedangkan latihan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bentuk tulisan meliputi latihan menulis simbol/huruf, latihan membaca simbol, latihan penggunaan kata dan tanda baca, latihan membuat rangkaian kalimat dari suatu pokok pikiran, latihan menyusun alur uraian, dan masih banyak lagi (Mulyani & Gracinia, 2013:2).

Hurlock (1988) dalam (Madyawati, 2017:90) menyatakan bahwa keterampilan berbicara pada anak harus didukung dengan perbendaharaan kata atau kosakata yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa. Belajar berbicara pada anak usia dini dapat digunakan sebagai alat bersosialisasi dalam berteman serta melatih kemandirian anak.

Keterlambatan berbicara merupakan salah satu penyebab gangguan perkembangan yang paling sering ditemukan pada anak. Gangguan ini semakin hari semakin tampak semakin meningkat pesat. Beberapa laporan penelitian menyebutkan angka kejadian gangguan berbicara dan berbahasa berkisar 5-15% pada anak sekolah. Penyebab gangguan berbicara ini sangat banyak dan luas. Ada beberapa risiko yang harus diwaspadai untuk lebih mudah terjadi gangguan ini. Semakin dini melakukan deteksi kelainan atau gangguan tersebut, maka semakin baik pemulihan gangguan itu. Semakin cepat diketahui penyebab gangguan, maka semakin cepat stimulasi dan intervensi dapat dilakukan pada seorang anak. Deteksi dini gangguan berbicara dan/atau gangguan berbahasa ini harus dilakukan oleh semua individu yang terlibat dalam penanganan anak, mulai dari orangtua, keluarga, dokter kandungan yang merawat sejak kehamilan, dan dokter anak yang merawat anak tersebut (Madyawati, 2017:90-91).

Metode yang dipilih dan digunakan oleh guru belum mampu menarik minat anak, terbukti ketika kegiatan pembelajaran anak-anak kurang fokus memperhatikan guru dan anak kurang aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dalam menggunakan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan anak, terbukti dengan penggunaan Lembar Kerja Anak dalam kegiatan berbahasa, yaitu anak menghubungkan gambar dengan tulisan di Lembar Kerja Anak

sehingga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara yang sesuai konteks kegiatan.

4.4.2 Interaksi pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan whatsapp terhadap kemampuan berbahasa pada kelompok A2 TK. Bakti Anak Negeri Tawangsari Trowulan Mojokerto

Berdasarkan Tabel output korelasi antara pre-test dan post-test menunjukkan nilai korelasi atau hubungan yang kuat dan tidak signifikan. Dari output di atas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlations) sebesar 0,571 (positif) dan nilai Significance (2-tailed) diatas nilai signifikansi 0,005 yang artinya tidak signifikan atau ($0,027 > 0,005$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat (positif) dan tidak signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat Interaksi pembelajaran dengan media Buzz Group discussion berbantuan whatsapp terhadap kemampuan berbahasa pada kelompok A2 TK. Bakti Anak Negeri Tawangsari Trowulan Mojokerto.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Darmadi, 2017:176). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Martawijaya, 2016:5). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20, "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar." Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu: 1) interaksi antara pendidik dan peserta didik; 2) interaksi antara sesama peserta didik atau antarsejawat; 3) interaksi peserta didik dengan narasumber; 4) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan; dan 5) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam. (Miarso, 2008:3 dalam Rusman, 2017:85).

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar- peserta didik,

peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. (BSNP, 2006:16 dalam (Rusman, 2017:85). Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari sanalah lingkup terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak. Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Hamalik (2003: 30) dalam Rusman, (2017:85). mengatakan bahwa: "Pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur manusia, materiel, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran." Kemudian Sudjana (2004: 28) dalam Rusman, (2017:85) mengemukakan tentang pengertian pembelajaran bahwa: "Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan."

Secara teknis bahasa adalah seperangkat ujaran yang memiliki arti atau makna yang dihasilkan dari alat ucap. Pengertian secara praktis, bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa system lambang bunyi yang bermakna. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa memiliki dua aspek yaitu system (lambang) bunyi dan makna (Nur Samsiyah, 2016:11).